

MODUL PARENTING SD

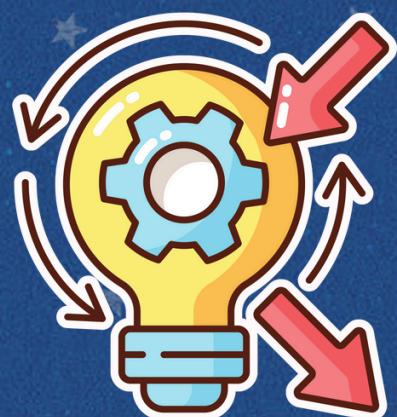


MASA SEKOLAH DASAR



Periode usia antara 6-12 tahun merupakan masa peralihan dari pra-sekolah ke masa Sekolah Dasar (SD). Masa ini juga dikenal dengan masa peralihan dari kanak-kanak awal ke masa kanak-kanak akhir sampai menjelang masa pra-pubertas.

Pada umumnya setelah mencapai usia 6 tahun perkembangan jasmani dan rohani anak telah semakin sempurna. Pertumbuhan fisik berkembang pesat dan kondisi kesehatannya pun semakin baik, artinya anak menjadi lebih tahan terhadap berbagai situasi yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mereka.



KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Pada tahap awal pendidikan dasar, anak-anak mengalami perkembangan fisik yang signifikan, ditandai dengan peningkatan koordinasi tubuh dan keseimbangan. Kognitif mereka pun berkembang pesat, tercermin dari kemampuan melakukan klasifikasi, seriasi, serta minat yang tinggi terhadap simbol-simbol tertulis.



Masa kanak-kanak tengah (6-12 tahun) merupakan periode emas bagi anak-anak untuk menyerap pengetahuan baru. Minat yang tinggi untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang diajarkan di sekolah menjadi ciri khas pada usia ini.



SECARA UMUM SIFAT SISWA SD ANTARA LAIN:

- Belajar bergaul dengan teman sebaya
- Belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya
- Belajar keterampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung



- Belajar mengembangkan konsep sehari-hari
- Mengembangkan kata hati
- Mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan mandiri.



- Mengembangkan sifat positif. (Sudarwan Danim, 2010, h. 84)
- Mempunyai sifat patuh terhadap aturan
- Kecenderungan untuk memuji diri sendiri
- Suka membandingkan diri dengan orang lain



- **Jika tidak dapat menyelesaikan tugas, maka tugas tersebut dianggap tidak penting.**
- **Realistik, dan rasa ingin tahu yang besar**
- **Kecenderungan melakukan kegiatan kehidupan yang bersifat praktis dan nyata (Depdikbud, 1978)**



- **Menjelang akhir masa ini, telah ada minat kepada hal-hal yang khusus pada mata pelajaran, bakat dan minat**
- **gemar membentuk kelompok teman sebaya untuk bermain bersama. (Mohammad Surya, 2013)**

SECARA KHUSUS KARAKTERISTIK SISWA SD KELAS RENDAH (KELAS 1, KELAS 2, DAN KELAS 3) ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Karakteristik Umum

- Waktu reaksinya lambat
- Koordinasi otot belum sempurna
- Suka beraktivitas
- Gemar bergerak, bermain, memanjat
- Aktif bersemangat terhadap bunyi-bunyian yang teratur



Karakteristik Kecerdasan



- Kurangnya kemampuan pemusatan perhatian
- Kemauan berpikir sangat terbatas
- Kegemaran untuk mengulangi macam-macam kegiatan

Karakteristik Sosial

- Berkhayal dan suka meniru
- Gemar akan keadaan alam
- Senang akan cerita-cerita
- Senang mendapat pujian



MASA KELAS TINGGI SD, KIRA-KIRA UMUR 9 TAHUN ATAU 10 TAHUN - UMUR 12 TAHUN ATAU 13 TAHUN

Karakteristik Umum

- Waktu reaksinya cepat
- Koordinasi otot sempurna
- Gemar bergerak dan bermain



Karakteristik Kecerdasan



- Mempunyai kemampuan pemusatkan perhatian
- Kemampuan berpikir lebih banyak

Karakteristik Sosial

- Gemar pada lingkungan sosial
- Senang pada cerita-cerita lingkungan sosial



MASA KELAS TINGGI SD, KIRA-KIRA UMUR 9 TAHUN ATAU 10 TAHUN - UMUR 12 TAHUN ATAU 13 TAHUN

Karakteristik Umum

- Waktu reaksinya cepat
- Koordinasi otot sempurna
- Gemar bergerak dan bermain



Karakteristik Kecerdasan



- Mempunyai kemampuan pemusatkan perhatian
- Kemampuan berpikir lebih banyak

Karakteristik Sosial

- Gemar pada lingkungan sosial
- Senang pada cerita-cerita lingkungan sosial



HAVIG HURST MENGEMUKAKAN ADA 9 TUGAS PERKEMBANGAN YANG SEHARUSNYA DICAPAI OLEH ANAK USIA SEKOLAH DASAR YAITU SEBAGAI BERIKUT:

- Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk melakukan berbagai permainan.**

Pada masa pertumbuhannya yang cepat ini, anak-anak sangat ingin mencoba hal-hal baru dan mengembangkan kemampuan fisiknya. Bermain adalah cara terbaik bagi mereka untuk menyalurkan energi dan belajar.



- Membina sikap hidup yang sehat terhadap diri sendiri, sebagai individu yang sedang berkembang.**

Anak perlu dilatih untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat dan berperilaku aman agar tidak mengalami sakit atau kecelakaan. Anak sudah paham akan konsekuensi buruk jika melakukan hal-hal yang membahayakan dirinya.

- Belajar bergaul dengan teman sebaya**

Keterampilan bersosialisasi sangat penting bagi anak. Mereka perlu belajar cara berinteraksi dengan teman sebaya secara positif, seperti saling menghormati, berbagi, dan bekerja sama.



- Mulai mengembangkan peran sesuai dengan jenis kelamin secara tepat**

Pada usia 9-10 tahun, anak perempuan dan laki-laki mulai menyadari peran gender mereka dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

- Mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung**

Pertumbuhan fisik dan mental anak yang sudah matang membuat mereka siap untuk menerima pembelajaran formal di sekolah. Kemampuan berpikir logis anak sudah cukup berkembang untuk memahami konsep-konsep dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.



- **Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari**

Inti dari tugas perkembangan saat ini adalah mengenal konsep-konsep untuk memudahkannya dalam memahami tentang pekerjaan sehari-hari, kemasyarakatan, kewarganegaraan dan masalah yang menyangkut sosial



- **Mengembangkan kata hati, moral dan skala nilai**

Selama masa sekolah dasar, anak-anak harus dilatih untuk memiliki perilaku yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat. Penting untuk menanamkan kecintaan pada nilai-nilai moral sejak dini.

- **Mengembangkan sikap terhadap kelompok dan lembaga-lembaga sosial.**

Anak-anak usia sekolah dasar harus memahami bahwa mereka adalah anggota penting dari siswa sekolah. Mereka perlu belajar untuk mematuhi peraturan sekolah dan mengendalikan keinginan pribadi demi kebaikan bersama.



- **Mencapai kebebasan pribadi**

Tugas perkembangan utama saat ini adalah membantu anak-anak menjadi individu yang mandiri, mampu mengambil keputusan sendiri tanpa selalu bergantung pada orang lain, baik dalam hal pribadi maupun dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

MENURUT KAJIAN PSIKOLOGI TUGAS PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELIPUTI:

PERKEMBANGAN KOGNITIF

Perkembangan kognitif adalah proses perkembangan kemampuan berpikir, memahami, dan belajar pada individu. Ini mencakup bagaimana seseorang memperoleh, memproses, dan menggunakan informasi. Sederhananya, ini adalah bagaimana otak kita berkembang dan berfungsi untuk membantu kita memahami dunia di sekitar kita.

- **Pengurutan**, mampu untuk mengurutan objek menurut ukuran, bentuk, atau ciri lainnya.
- **Klasifikasi**, mampu untuk memberi nama dan mengidentifikasi benda
- **Decentering**, mempertimbangkan beberapa aspek untuk memecahkan masalah.
- **Reversibility**, memahami bahwa jumlah atau benda-benda dapat diubah, kemudian kembali ke keadaan awal.
- **Konservasi**, memahami bahwa kuantitas, panjang, atau jumlah benda-benda adalah tidak berhubungan dengan pengaturan atau tampilan dari objek atau benda-benda tersebut.
- **Penghilangan sifat Egosentrisme**, kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain

PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL DAN SOCIAL TUGAS PERKEMBANGANNYA YAITU:

- Melalui interaksi sosial, anak-anak mulai mengembangkan rasa bangga dalam prestasi dan bangga pada kemampuan mereka
- Anak yang sering diberi pujian dan dorongan oleh orang tua dan guru cenderung merasa lebih percaya diri dan yakin akan kemampuannya. Sebaliknya, anak yang kurang mendapat dukungan cenderung meragukan kemampuan diri.
- Anak-anak yang diberi kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka akan memiliki rasa percaya diri yang kuat terhadap diri sendiri dan merasa lebih bebas serta mampu mengendalikan hidup mereka.

PERKEMBANGAN PSIKOMOTOR ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA PERKEMBANGANNYA MENCAKUP

- Mampu melompat dan menari
- Menggambarkan orang yang terdiri dari kepala, lengan dan badan
- Dapat menghitung jari – jarinya
- Mendengar dan mengulang hal – hal penting dan mampu bercerita
- Mempunyai minat terhadap kata-kata baru beserta artinya
- Memprotes bila dilarang apa yang menjadi keinginannya
- Mampu membedakan besar dan kecil
- Ketangkasan meningkat i. Melompat tali
- Bermain sepeda
- Mengetahui kanan dan kiri
- Mungkin bertindak menentang dan tidak sopan
- Mampu menguraikan objek-objek dengan gambar (J.W. Santrock, 2002, h.)

CARA MENDIDIK ANAK AGAR MANDIRI

LATIH ANAK BUAT KEPUTUSAN SENDIRI

Membuat anak memilih, meski hanya hal sederhana seperti memilih pakaian yang akan dikenakan, adalah langkah awal yang sangat penting dalam menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab pada anak. Ketika anak diberikan pilihan, mereka secara tidak langsung diajak untuk berpikir kritis, menimbang berbagai opsi, dan akhirnya mengambil keputusan. Proses pengambilan keputusan ini, sekecil apapun itu, akan melatih otak anak untuk bekerja lebih aktif dan mandiri.



JANGAN LARANG ANAK MENCoba

Jangan angusung melarang, berikan anak kesempatan untuk mencoba hal baru. Dengan begitu, ia akan belajar dari pengalamannya sendiri dan mengembangkan rasa percaya diri. Kita sebagai orang tua cukup berada di dekatnya untuk memberikan dukungan dan bantuan saat dibutuhkan.

LIBATKAN ANAK DALAM PERKERJAAN RUMAH

Salah satu cara efektif untuk menumbuhkan kemandirian pada anak adalah dengan melibatkan mereka dalam kegiatan sehari-hari di rumah. Misalnya, ajak anak untuk memasukkan baju kotor ke keranjang laundry atau membantu mencuci sayuran. Dengan memberikan tugas yang sesuai dengan usianya, anak akan merasa memiliki tanggung jawab dan kontribusi terhadap keluarga. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas kecil ini akan meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian anak.



CARA MENDIDIK ANAK AGAR MANDIRI

DORONG ANAK UNTUK BERPENDAPAT

Cobalah untuk mengajak anak berdiskusi tentang apa yang ingin ia lakukan besok. Dengarkan pendapatnya dengan penuh perhatian dan ajak ia untuk menjelaskan alasannya. Dengan begitu, anak akan merasa dihargai dan memiliki kendali atas hidupnya. Selain itu, kegiatan ini juga melatih anak untuk merencanakan kegiatannya secara mandiri dan bertanggung jawab.



BOLEHKAN ANAK MAIN SENDIRI

Memberikan anak ruang untuk bereksplorasi sendiri adalah kunci untuk mengembangkan kemandirian. Biarkan anak mencoba berbagai hal, seperti bermain dengan mainan atau menuangkan minuman sendiri. Kita sebagai orang tua cukup mengamati dari jauh dan siap membantu jika diperlukan. Dengan cara ini, anak akan merasa lebih percaya diri dan mampu melakukan banyak hal sendiri.



HINDARI MENGKRITIK BERLEBIHAN

Kita seringkali ingin segera membantu anak ketika melihat mereka kesulitan. Namun, penting untuk diingat bahwa tujuan utama kita adalah membantu mereka menjadi mandiri. Oleh karena itu, hindari mengkritik atau langsung membenarkan kesalahan anak. Biarkan mereka mencoba menyelesaikan tugasnya sendiri, meskipun hasilnya belum sempurna. Dengan cara ini, anak akan merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus belajar.

CARA MENDIDIK ANAK AGAR MANDIRI

AJARKAN ANAK MEMECAHKAN MASALAH

Membekali anak dengan kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu hadiah terbaik yang bisa kita berikan. Ajak anak untuk berdiskusi tentang masalah yang sedang dihadapinya. Berikan berbagai perspektif dan bantu mereka berpikir kritis. Dengan cara ini, anak akan belajar untuk lebih mandiri dan percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup.



JADILAH CONTOH YANG BAIK

Orang tua adalah guru pertama dan terbaik bagi anak. Dengan menunjukkan kemampuan untuk mengatasi tantangan, mengambil tanggung jawab, dan membuat keputusan yang tepat, orang tua memberikan contoh nyata tentang bagaimana hidup secara mandiri dapat membawa kesuksesan dan kepuasan. Anak-anak yang melihat orang tua mereka bertindak demikian akan terinspirasi untuk mengembangkan sifat mandiri yang sama. Mereka akan belajar bahwa dengan berusaha dan percaya pada diri sendiri, mereka dapat mencapai apa pun yang mereka inginkan.

MASALAH YANG SERING DIHADAPI ANAK SEKOLAH DASAR

SULIT BERTEMAN

Seringkali kita temui anak kelas sekolah dasar sulit berteman. Penyebabnya bisa beragam, mulai dari sifat pemalu, kurang percaya diri, hingga sikap yang kurang disukai teman-teman. Untuk mengatasi masalah ini, orang tua perlu berperan aktif. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mendorong anak untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan kelompok. Melalui kegiatan ini, anak akan belajar berinteraksi dengan teman sebaya, berbagi, dan bekerja sama. Selain itu, kegiatan kelompok juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak sehingga mereka lebih mudah untuk memulai pertemanan.



MALAS SEKOLAH

daripada memarahi anak karena malas sekolah, ajak mereka untuk mencari solusi bersama. Tanyakan apa yang menurut mereka bisa membantu mereka merasa lebih semangat untuk pergi ke sekolah. Mungkin mereka membutuhkan bantuan tambahan dalam pelajaran tertentu, atau hanya perlu waktu istirahat yang lebih banyak. Dengan melibatkan anak dalam mencari solusi, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengatasi masalahnya.



MASALAH YANG DIHADAPI ANAK SEKOLAH DASAR

BULLYING

Perundungan di sekolah merupakan masalah serius yang dapat berdampak buruk pada perkembangan anak. Anak-anak yang memiliki kekurangan fisik, mental, atau bahkan berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda sering menjadi target perundungan. Akibat perundungan, korban dapat mengalami berbagai gangguan emosi seperti sedih, takut, dan kehilangan kepercayaan diri. Kondisi ini tidak hanya mengganggu prestasi belajar mereka, tetapi juga dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan mental mereka. Mencegah anak menjadi korban bullying adalah tanggung jawab bersama, termasuk orang tua. Peran orang tua sangat krusial dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi tumbuh kembang anak. Beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua adalah membangun komunikasi yang terbuka, meningkatkan kepercayaan diri anak, libatkan anak pada kegiatan sosial, mengenali tanda-tanda bullying.



MASALAH MENTAL DAN KECERDASAN

Anak-anak dengan kebutuhan khusus memerlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Mereka membutuhkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung. Sekolah yang tepat akan menyediakan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap anak. Selain itu, keberadaan guru yang kompeten dan peduli akan sangat membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi. Dengan memilih sekolah yang tepat, orang tua dapat memberikan kesempatan terbaik bagi anak-anak mereka untuk berkembang secara optimal.

MASALAH YANG DIHADAPI ANAK SEKOLAH DASAR

KECANDUAN GADGET

Perkembangan teknologi membuat anak-anak semakin sulit lepas dari genggaman ponsel. Kecanduan bermain game dan media sosial membuat mereka malas belajar dan mengurangi interaksi sosial. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk mengatur waktu penggunaan HP anak agar tidak mengganggu aktivitas belajar dan bersosialisasi.



BERKATA KASAR

Saat anak-anak mulai berinteraksi dengan teman sebaya, seringkali mereka terpapar kata-kata kasar. Mereka mungkin menirukan kata-kata itu untuk merasa diterima dalam kelompok, meskipun sebenarnya mereka sadar bahwa kata-kata tersebut tidak sopan. Saat menghadapi situasi ini, orang tua sebaiknya tetap tenang, jelaskan bahwa perilaku itu salah, dan berikan konsekuensi yang jelas. Jadilah contoh yang baik dengan menggunakan bahasa yang sopan. Cari tahu penyebabnya, berikan pujian saat anak berperilaku baik, dan libatkan anak dalam mencari solusi.

CARA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK SEKOLAH DASAR

BERMAIN

Bermain itu penting untuk anak agar bisa berpikir kreatif. Sediakan mainan yang banyak macamnya untuk anak, baik yang dibeli maupun yang dibuat sendiri. Cari ide membuat mainan di internet. Selain itu, ajak anak bermain di luar rumah, mengenal alam, dan bermain dengan teman-teman. Dengan begitu, anak akan belajar banyak hal dan bisa mengatasi masalah dengan baik.



BIARKAN ANAK BERIMAJINASI

Membaca buku setiap hari itu penting untuk anak agar imajinasinya berkembang. Biarkan anak memilih buku kesukaannya dan ajak dia untuk bercerita tentang buku tersebut. Selain itu, ajak anak bermain pura-pura menjadi tokoh dalam cerita atau profesi yang dia suka. Dengan begitu, imajinasi dan kemampuan berbahasa anak akan semakin terasah.

PERTANYAAN KREATIF

Pertanyaan-pertanyaan yang kreatif akan mendorong anak untuk berpikir lebih dalam dan mengungkapkan ide-idenya dengan cara yang unik. Dengan memberikan kesempatan untuk berekspresi, kita dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa, imajinasi, dan kepercayaan diri.



CARA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK SEKOLAH DASAR

LIHAT MINAT DAN BAKAT

Setiap anak memiliki minat yang berbeda-beda. Ada yang suka menggambar, ada yang suka bermain, dan ada juga yang suka menari. Untuk mengembangkan bakat anak, kita perlu memperhatikan dan mendukung minat tersebut. Misalnya, jika anak senang menggambar, kita bisa menyediakan berbagai macam alat menggambar dan mengajaknya mengikuti kelas menggambar.



BEBASKAN ANAK BEREKSPLORASI

Rasa ingin tahu adalah sifat alami anak-anak. Mereka suka menjelajahi dunia sekitar. Sebagai orang tua, kita perlu mendukung rasa ingin tahu mereka, tapi tetap memberikan batasan yang aman. Misalnya, kita bisa menjelaskan bahaya api dengan menunjukkan langsung. Selain itu, kita juga perlu memperkaya pengetahuan kita sendiri agar bisa menjawab pertanyaan anak dengan baik. Kita bisa membaca buku, mencari informasi di internet, atau berdiskusi dengan orang tua lainnya.

BERIKAN PENGALAMAN BARU

Untuk merangsang kreativitas anak, ajak mereka mengunjungi tempat-tempat yang berbeda, seperti museum, kebun, atau pasar. Di tempat-tempat baru ini, anak akan menemukan hal-hal yang menarik dan unik. Pengalaman ini akan membantu anak mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya.



CARA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK SEKOLAH DASAR

LIBURAN KREATIF

Liburan yang seru untuk anak tidak harus mahal, kok. Kita bisa melakukan banyak hal seru di rumah, seperti berkebun atau menghias kamar. Selain itu, kita juga bisa mengajak anak bermain di luar rumah, misalnya bermain outbound. Dengan begitu, anak bisa belajar banyak hal sambil bersenang-senang.



BERIKAN PUJIAN

Memberikan pujian sangat penting untuk mendorong kreativitas anak. Ketika anak membuat karya, misalnya pesawat dari piring kertas, berikan pujian yang spesifik. Misalnya, "Wah, hebat sekali pesawatnya! Warnanya cerah dan sayapnya kokoh." Pujian yang spesifik akan membuat anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkarya. Selain itu, ajarkan anak bahwa membuat kesalahan itu wajar. Dari kesalahan, anak bisa belajar dan menemukan cara yang lebih baik.

